

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam proses pendidikan, kegiatan belajar mengajar merupakan hal pokok yang berarti bahwa keberhasilan tujuan pendidikan tergantung bagaimana pelaksanaan proses belajar mengajar. Untuk itu pemerintah berupaya untuk memajukan kualitas dan mutu pendidikan dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan menekankan pada kecakapan-kecakapan yang berguna untuk menghadapi permasalahan dalam berbahasa yang meliputi (1) keterampilan menyimak; (2) keterampilan berbicara; (3) keterampilan membaca; (4) keterampilan menulis.

Pada era globalisasi sekarang ini, orang dituntut untuk berlomba-lomba menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi sebanyak-banyaknya dan seluas-luasnya. Salah satu cara memenuhi tuntutan tersebut adalah dengan membaca. Membaca sebagai salah satu keterampilan berbahasa menduduki posisi dan peran yang sangat penting dalam konteks kehidupan manusia.

Pembelajaran membaca merupakan sarana pengembangan bagi keterampilan berbahasa lainnya. Tujuan pembelajaran tersebut dapat tercapai apabila penguasaan keterampilan membaca terus dilatih dan ditingkatkan.

Nurhadi (2005:11) mengemukakan beberapa hal untuk meningkatkan kemampuan membaca, yaitu (1) menyadari adanya berbagai variasi tujuan membaca yang berbeda dari satu kegiatan membaca dengan kegiatan membaca lain; (2) selalu merumuskan secara jelas setiap kegiatan membaca, minimal tahu apa yang akan diperolehnya dari membaca; (3) perlu mengembangkan berbagai strategi membaca selaras dengan ragam tujuan membaca; (4) perlu latihan membaca dengan berbagai variasi tujuan membaca; dan (5) menyadari bahwa seseorang yang mempunyai daya baca tinggi akan mampu memanfaatkan teknik membaca yang bervariasi sejalan dengan tujuan membaca yang ingin dicapainya.

Aktivitas dan tugas membaca merupakan suatu hal yang tidak bisa ditawar. Sebagian perolehan ilmu dilakukan siswa melalui aktivitas membaca. Hubungan menulis dengan membaca bersifat tidak langsung, yaitu melalui lambang tulisan penyampaian informasi melalui sarana tulis untuk berbagai keperluan dalam abad modern ini merupakan suatu hal yang tidak dapat ditinggalkan.

Kegiatan membaca sebagai suatu kebutuhan dalam kehidupan sehari-hari, membaca dapat dilakukan di mana saja dan kapan saja. Dengan ketekunan dan latihan yang berkesinambungan untuk melatih kebiasaan membaca cepat dapat tercapai. Kemampuan membaca siswa khususnya membaca cepat perlu mendapat perhatian, karena kebiasaan siswa dimasa kecil yang masih ada. Akibatnya kemampuan membaca cepat siswa SMA masih rendah dan banyak mengalami hambatan, sehingga perlu menggunakan teknik yang sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Pada umumnya hambatan yang dialami antara lain karena sikap dan cara membaca yang tidak benar, penguasaan kosakata yang masih kurang atau minim terhadap materi bacaan, tingkat kesulitan bahan bacaan yang menjadikan siswa tidak dapat mengetahui isi dari bacaan tersebut, lingkungan yang tidak nyaman juga dapat mengganggu konsentrasi membaca. Oleh karena itu dibutuhkan metode yang mudah untuk membantu siswa pembelajaran membaca cepat.

Mengambil penelitian tindakan kelas di SMA Negeri Sumpiuh, karena lokasi yang dekat dengan tempat tinggal peneliti. Dari hasil observasi yang dilakukan mendapat fakta bahwa di SMA Negeri Sumpiuh pembelajaran membaca cepat masih sulit untuk mencapai kemampuan efektif membaca untuk tingkat sekolah menengah atas. Terutama pada kelas jurusan ilmu pengetahuan sosial atau IPS, menurut guru bahasa Indonesia di SMA Negeri Sumpiuh memang nilai kelas jurusan IPS cenderung lebih rendah daripada kelas jurusan IPA.

Klasifikasi untuk kemampuan efektif membaca pada sekolah menengah umum untuk Indonesia adalah 175-245 kata per menit. Dan dari informasi yang diperoleh dari guru bahasa Indonesia pada SMA Negeri Sumpiuh menyatakan bahwa kemampuan membaca siswa pada sekolah tersebut masih dibawah klasifikasi membaca untuk kalangan SMU.

Berdasarkan keadaan tersebut diupayakan untuk meningkatkan kecepatan dalam membaca cepat dan pemahaman isi keseluruhan dengan menggunakan pembelajaran teknik skimming. Soedarso (2010: 88) skimming adalah tindakan untuk mengambil intisari atau saripati dari suatu hal. Skimming bacaan berarti mencari hal-hal penting dari bacaan itu, yaitu ide pokok dan detail yang penting yang dalam hal ini tidak selalu dibagian awal tetapi terkadang di tengah atau di bagian akhir atau dapat diartikan suatu ketrampilan membaca yang diatur secara sistematis untuk mendapatkan hasil yang efisien. Yang bertujuan meningkatkan kemampuan membaca siswa dan dapat meningkatkan peran aktif siswa pada proses pembelajaran.

Dari uraian di atas, penggunaan pembelajaran membaca cepat menggunakan teknik skimming sangat menarik untuk diteliti, maka dari itulah penulis melakukan penelitian dengan judul “ Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Cepat Melalui Pembelajaran dengan Teknik Skimming pada Siswa Kelas XI SMA Negeri Sumpiuh”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka dapat dirumuskan masalahnya adalah “apakah dengan teknik skimming dapat meningkatkan kemampuan membaca cepat pada siswa kelas XI SMA Negeri Sumpiuh tahun ajaran 2010/2011?”

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca cepat menggunakan pembelajaran teknik skimming pada siswa kelas XI SMA Negeri Sumpiuh.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pengembangan teori pembelajaran bahasa Indonesia umumnya dan pembelajaran membaca cepat menggunakan teknik skimming pada khususnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi siswa

Dapat meningkatkan kemampuan membaca cepat dan dapat meningkatkan peran aktif siswa pada proses pembelajaran.

b. Bagi Guru

Dapat menambah pengetahuan dan memperdalam pembelajaran membaca cepat menggunakan pembelajaran teknik skimming.

c. Bagi sekolah

Meningkatkan kualitas serta mutu hasil belajar sehingga dapat menjadi pilihan yang menarik untuk digunakan disekolah.

E. Sistematika Penulisan

Bab I pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, rumusan masalah tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II landasan teori, berisi tentang landasan teori, kerangka pikir, dan hipotesis.

Bab III metodologi penelitian atau rancangan penelitian yang berisi tempat dan waktu, subjek penelitian, cara pengumpulan data, proses tindakan kelas dan analisis data.

Bab IV hasil penelitian dan pembahasan, membahas secara keseluruhan analisis data dan pembahasan.

Bab V kesimpulan dan saran, berisi kesimpulan dari hasil analisis data penelitian yang telah dilaksanakan, dan saran bagi pengembangan pembelajaran.

